

336
PUR
P 4

LAPORAN PENELITIAN

POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR KABUPATEN BATANG



Oleh :

EVI YULIA PURWANTI, SE

NIP : 132 163 888

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

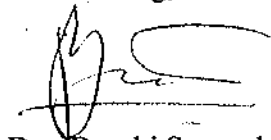
2003

PERSETUJUAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Kabupaten Batang
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi Publik
- c. Kategori Penelitian : Untuk Menunjang Pembangunan
2. Peneliti
 - a. Nama : Evi Yulia Purwanti, SE
 - b. Gol/NIP : IIIa / 132 163 888
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
3. Lokasi Penelitian : Pasar Batang, Limpung dan Bandar Kabupaten Batang
4. Lama Penelitian : 3 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 2.000.000
6. Dibiayai : Mandiri

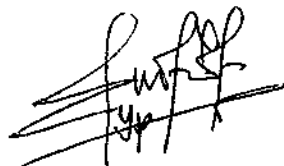
Semarang, September 2003

Pembimbing,



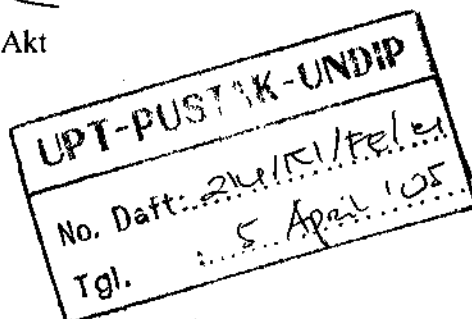
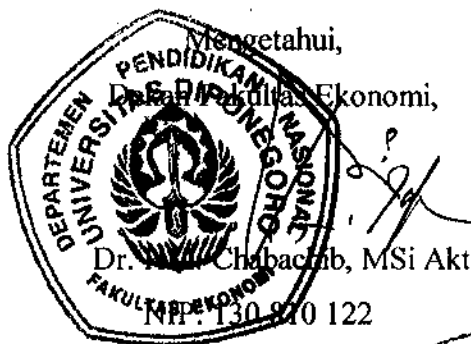
Drs. Basuki Suwardo, MS

NIP. 130 259 910



Evi Yulia Purwanti, SE

NIP. 132 163 888



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian tentang Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Batang.

Penelitian Potensi Penerimaan Retribusi merupakan upaya untuk meningkatkan sumber penerimaan daerah dalam rangka otonomi daerah yang sedah diberlakukan. Retribusi pasar di Kabupaten Batang merupakan penerimaan yang sangat potensial sehingga kajian mengenai berapa potensi efektif dan potensi riil dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian yang menggunakan daerah sample di Pasar Batang, Limpung dan Bandar ini mencoba menjelaskan karakteristik wajib retribusi untuk mengukur *affordability to pay* dan *willingness to pay*.

Akhirnya semoga buku laporan ini dapat bermanfaat bagi pengambilan kebijaksanaan di bidang pembangunan dan dapat menunjang upaya peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Batang. Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Dipenda Kabupaten Batang, Petugas di Pasar Batang, Limpung dan Bandar atas kerjasamanya.

Penyusun

Evi Yulia Purwanti

3.5.1. Analisis Daya Pajak (Tax Effort) Retribusi Pasar	III - 7
3.5.2. Analisis Efektivitas Retribusi Pasar	III - 8
3.5.3. Analisis Elastisitas Retribusi Pasar	III - 9
3.5.4. Analisis Efisiensi Retribusi Pasar	III - 9

BAB IV POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR DI PASAR BATANG, LIMPUNG DAN BANDAR

4.1. Karakteristik Responden Retribusi Pasar di Pasar Batang, Limpung dan Bandar	IV - 1
4.1.1. Responden Menurut Tempat, Luas Jualan dan Jenis Dagangan	IV - 2
4.1.2. Pola Aktivitas Pasar	IV - 3
4.1.3. Responden Menurut Tingkat Pendapatan dan Tarif Retribusi Pasar	IV - 4
4.2. Analisis Persepsi Wajib Retribusi Terhadap Pengelolaan Retribusi Pasar	IV - 6
4.3. Kajian Kelayakan Retribusi Pasar	IV - 10
4.3.1. Analisis SWOT	IV - 11
4.3.2. Analisis Evaluasi Pemungutan Retribusi Pasar	IV - 13
4.3.3. Analisis Kemauan Membayar (Willingness to Pay) dan Kemampuan Membayar (Affordability to Pay)	IV - 15
4.4. Perhitungan Potensi Penerimaan Retribusi Pasar	IV - 18
4.5. Permasalahan Pemungutan Retribusi Pasar	IV - 20

BAB V REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK

5.1. Rekomendasi.....	V - 1
5.2. Rencana Tindakan.....	V - 2

BAB VI PROYEKSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Pasar Umum Di Kab Batang Tahun 2003 ...	III - 2
Tabel 3.2	Tingkat Aktivitas Pasar Di Kab Batang Tahun 2003 ...	III - 3
Tabel 3.3	Perkembangan Penerimaan Retribusi Pasar Kabupaten Batang Tahun 1998-2002.....	III - 5
Tabel 3.4	Realisasi Penerimaan Retribusi Kab Batang Menurut Pasar 1998-2002.....	III - 6
Tabel 3.5	Daya Pajak (Tax Effort), Efektivitas dan Elastisitas Retribusi Pasar Kab Batang Tahun 1998-2002	III - 8
Tabel 3.6	Perkembangan Biaya Operasional Kegiatan Pasar Di Pasar Batang, Limpung dan Bandar Th 2001-2003	III - 10
Tabel 3.7	Analisis Efisiensi Pemungutan Retribusi Pasar	III - 11
Tabel 4.1	Komposisi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	IV - 1
Tabel 4.2	Komposisi Responden Menurut Tempat dan Lokasi Jualan	IV - 2
Tabel 4.3	Komposisi Responden Menurut Jenis Dagangan.....	IV - 3
Tabel 4.4	Responden Menurut Frekuensi Jualan Di Pasar	IV - 4
Tabel 4.5	Rata-rata Pendapatan Per Hari Responden Dan Tarif Retribusi Pasar Yang Dibayarkan	IV - 5
Tabel 4.6	Persepsi Responden Tentang Kesesuaian Retribusi Yang Dibayar Dengan Perda	IV - 7
Tabel 4.7	Persepsi Responden Tentang Besarnya Tarif Retribusi Pasar.....	IV - 7
Tabel 4.8	Persepsi Responden Tentang Alasan Membayar Retribusi Pasar.....	IV - 8
Tabel 4.9	Persepsi Responden Tentang Pelayanan & Keadilan	IV - 9

Tabel 4.10 Persepsi Responden Tentang Pelayanan Keamanan Dan Kebersihan.....	IV - 10
Tabel 4.11 SWOT Retribusi Pasar	IV - 11
Tabel 4.12 Evaluasi Retribusi Pasar Kabupaten Batang	IV - 15
Tabel 4.13 Analisis Willingness to Pay dan Affordability to Pay Retribusi Pasar.....	IV - 16
Tabel 4.14 Tabel Perhitungan Potensi Retribusi Pasar.....	IV - 19
Tabel 5.1 Rencana Tindak Peningkatan Retribusi Pasar Jangka Pendek Oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Batang.....	V - 3
Tabel 5.2 Rencana Tindakan Usulan Penerimaan Retribusi Pasar Batang, Limpung dan Bandar.....	V - 4
Tabel 6.1 Proyeksi Tax Effort Penerimaan Retribusi Pasar.....	VI - 2
Tabel 6.2 Proyeksi Penerimaan Retribusi Pasar Th 2004-2008.	VI - 2

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Retribusi Pasar Batang
- Lampiran 2 Tax Effort (Daya Pajak)
- Lampiran 3 Analisis Efisiensi Pemungutan Retribusi Pasar
Tahun 2001-2003
- Lampiran 4 Perhitungan Proyeksi Penerimaan Retribusi Pasar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan Otonomi Daerah (Otda) mempunyai konsekuensi berupa perlunya usaha-usaha untuk menggali secara lebih intensif PAD yang sudah ada maupun usaha-usaha ekstensifikasi PAD yang masih memungkinkan guna meningkatkan penerimaan pemerintah daerah Kabupaten Batang. Usaha intensifikasi dilakukan dengan cara mengetahui potensi nyata sumber-sumber PAD, karena selama ini potensi yang terekam dirasa masih lebih rendah dari yang sesungguhnya. Untuk itu perlu pemetaan potensi secara riil dan cara penggaliannya. Adapun usaha-usaha ekstensifikasi dilakukan dengan melakukan pemetaan potensi PAD yang selama ini belum tergarap.

Upaya-upaya kearah ini sebagai implementasi dari berbagai kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan Otonomi Daerah, yakni : pertama, Undang – Undang No. 22 tahun 1999, telah memberikan otonomi dan kewenangan yang penuh dan luas kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat; dan kedua, Undang-undang No. 25 tahun 1999 menegaskan bahwa untuk menyelenggarakan otonomi daerah perlu penyediaan sebagian pembiayaan dengan memperhatikan seluruh potensi, kondisi serta kebutuhan daerah yang sejalan dengan kewajiban pembagian kewenangan. Kendala yang mungkin timbul adalah adanya UU No. 18 tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang ternyata mengurangi penerimaan-penerimaan daerah dengan dihapuskannya beberapa sumber-sumber penerimaan daerah. Untuk itu pemerintah daerah dituntut supaya mampu menciptakan peluang-peluang sumber keuangan baru sepanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta dengan memperhatikan seluruh potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian FE UNDIP tahun 2001 tentang Potensi PAD. Kabupaten Batang, salah satu sumber PAD yang potensial dikembangkan diluar pajak daerah adalah retribusi daerah, terutama

retribusi pasar. Menurut hasil penelitian tersebut retribusi pasar Kabupaten Batang berdasarkan komposisi, proporsi dan perkembangannya termasuk klasifikasi POTENSIAL dan ANDALAN. Sehingga retribusi pasar masih cukup prospektif untuk ditingkatkan peranannya dalam PAD.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian retribusi pasar di Kabupaten Batang mengingat kontribusinya terhadap perolehan PAD cukup signifikan ($\pm 20\%$ terhadap total retribusi dan $\pm 12\%$ terhadap PAD), sehingga retribusi pasar dapat menjadi sumber penerimaan andalan.

Guna mencapai tujuan dari penelitian ini, pada tahap pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan pemetaan potensi yang sudah ada. Selanjutnya hasil pemetaan tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perkiraan target penerimaan yang optimal. Tahap berikutnya adalah merumuskan kebijakan penggalan dan pemungutan potensi PAD tersebut.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Melakukan pemetaan sumbangan retribusi pasar selama ini sebagai gambaran potensi intensifikasi retribusi pasar Kabupaten Batang.
2. Menganalisis dan menghitung potensi penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Batang
3. Memprediksi kecenderungan penerimaan retribusi pasar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pasar dalam rangka pencapaian penerimaan retribusi serta Melakukan pemetaan masalah-masalah yang berkaitan dengan potensi dan pemungutannya.
4. Melakukan kajian terhadap PERDA yang berhubungan dengan peningkatan retribusi.
5. Menyusun rencana tindakan dan standar kinerja Dipenda Kabupaten Batang dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah khususnya dari retribusi pasar secara kesinambungan.